

BAB V

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA

Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai bagian yang integral dari perencanaan pembangunan nasional, perlu dilakukan penyelarasan program/kegiatan ditingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota terhadap sasaran dan prioritas pembangunan nasional. Untuk kepentingan penyelarasan arah kebijakan Pemerintah kabupaten/kota terhadap Prioritas Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2020, dirumuskan arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten/Kota, Usulan Program/Kegiatan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi berdasarkan hasil musrenbang kabupaten/kota, dan Usulan Program/Kegiatan yang akan didanai melalui Bantuan Keuangan Provinsi Tahun 2020.

Arah Kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Pandeglang

Arah kebijakan Kabupaten Pandeglang pada Tahun 2020 meliputi Optimalisasi Penanggulangan kemiskinan terpadu, Pengembangan pertanian unggulan dan pusat agrobisnis, serta distribusi agro skala Kabupaten/Provinsi, Penguatan organisasi pusat pelayanan petani dan nelayan (call centre/SMS Centre), Pengembangan produk kelautan yang berkelanjutan dan lahan maritim industri, Penguatan Koordinasi dan fasilitasi dengan instansi terkait untuk reaktivasi jalur kereta api Rangkasbitung-Labuan, dan Peningkatan kualitas kawasan/destinasi wisata.

a. Isu Strategis

- 1) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur yang ada khususnya terkait jalan dan jembatan serta infrastruktur penunjang layanan dasar lainnya. (Kondisi Jalan Kabupaten Tahun 2018 adalah Baik = 46,80%, Sedang = 21,58%, Rusak = 13,77% dan Rusak Berat = 18,57%, hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari seperempat ruas jalan (32,54%) adalah dalam kondisi rusak dan rusak berat).
- 2) Meningkatnya tingkat pengangguran khususnya berkaitan dengan hilangnya sebagian mata pencaharian (*livelihood*

systems) masyarakat pesisir yang terdampak bencana tsunami (berdasarkan laporan data PHRI, kurang lebih dari 1.000 orang pelaku usaha Hotel dan Restoran di wilayah sepanjang pantai Pandeglang mengalami kehilangan pekerjaannya). Angka resmi BPS menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada Tahun 2018 meningkat 0,03% dari Tahun 2017 sebesar 8,30 menjadi 8,33.

- 3) Meningkatnya rumah tangga rentan miskin khususnya yang disebabkan oleh faktor bencana alam (jumlah rumah tangga rentan miskin tahun 2018 adalah 18.049).
- 4) Masih rendahnya kualitas tata kelola pemerintahan khususnya terkait dengan masih kurangnya dukungan SDM ASN dalam Jabatan Fungsional Tertentu pada beberapa OPD yang diindikasikan dengan belum terisnya kotak jabatan fungsional tertentu untuk beberapa perangkat daerah. Dukungan sistem pemerintahan berbasis elektronik (*E-Gov*) juga masih perlu dikembangkan untuk dapat memberikan pelayanan publik secara maksimal.
- 5) Peristiwa bencana tsunami Selat Sunda pada tanggal 22 Desember 2018 yang melumpuhkan sebagian besar wilayah pesisir Kabupaten Pandeglang, yang berdampak tidak hanya kepada wilayah terdampak tetapi juga berimbas ke seluruh aspek sosial, ekonomi, budaya dan pemerintahan di Kabupaten Pandeglang.

b. Sasaran Strategis

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur yang ada khususnya terkait jalan dan jembatan serta infrastruktur penunjang layanan dasar lainnya.
- 2) Menurunnya tingkat pengangguran seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian iklim kemudahan investasi dan penciptaan lapangan kerja.
- 3) Menurunnya rumah tangga rentan miskin melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang diindikasikan dengan meningkatnya jumlah SDM ASN dalam jabatan

fungsional tertentu secara profesional dan terimplementasikannya sistem pemerintahan berbasis elektronik (E-Gov) secara efisien dan efektif.

- 5) Terpulihkannya kondisi ekonomi, sosial, budaya dan pemerintahan di wilayah terdampak Bencana Tsunami Selat Sunda 22 Desember 2018.

c. Prioritas Pembangunan

- 1) Program yang berkaitan dengan peningkatan infrastruktur meliputi Program Pembangunan/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Program AMPL (Air Minum dan Penyehatan Lingkungan) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik.
- 2) Program yang berkaitan dengan penurunan tingkat pengangguran yaitu Program Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja.
- 3) Program yang berkaitan dengan penurunan rumah tangga rentan miskin diantaranya Program Penanggulangan Kemiskinan dan Program Pengentasan Desa Tertinggal.
- 4) Program yang berkaitan dengan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yaitu Program Penataan Daerah dan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah.
- 5) Program Tematik Pemulihan Bencana Tsunami Selat Sunda 22 Desember 2018 yang meliputi:
 - a) Program Pencegahan Dini dan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
 - b) Program AMPL
 - c) Program Pembangunan/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
 - d) Program Pemberdayaan Ekonomi
 - e) Program Penyediaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Perekonomian
 - f) Program Sarana dan Prasarana Sosial
 - g) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik
 - h) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

- i) Program Peningkatan Kehidupan Beragama
- j) Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

2. Kabupaten Lebak

Arah kebijakan Kabupaten Lebak pada Tahun 2020 diarahkan pada pembangunan infrastruktur dan suprastruktur yang mendukung terwujudnya destinasi wisata yang memiliki daya tarik tinggi. Infrastruktur tersebut difokuskan pada infrastruktur transportasi, komunikasi dan informasi, dan sumber daya energi. Sedangkan suprastruktur difokuskan pada beragam fasilitas utama yang memungkinkan meningkatnya daya tarik obyek dan destinasi wisata bagi para wisatawan, seperti: kualitas obyek/destinasi wisata, fasilitas pelayanan pariwisata, sarana transportasi, pasar pariwisata termasuk didalamnya adalah pengembangan pusat-pusat souvenir, kuliner, dan lainlain; beragam fasilitas pendukung seperti: fasilitas parkir, musholla, toilet, dan lain-lain; serta beragam kebijakan yang diharapkan dapat menjadi insentif besar bagi pengembangan sektor pariwisata sebagai industri di kabupaten lebak.

a. Isu Strategis

- 1) Potensi pariwisata alam, sejarah, dan budaya yang beragam.
- 2) Potensi lebak sebagai daerah lumbung pangan Regional/Nasional;
- 3) Kawasan kota publik maja sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat;
- 4) Potensi waduk karian pasca operasi: perikanan, sumber air baku, irigasi, dan pariwisata.

b. Prioritas Pembangunan

- 1. Peningkatan ekonomi masyarakat;
- 2. Peningkatan kualitas infrastruktur wilayah;
- 3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
- 4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup; dan
- 5. Peningkatan tata kelola pemerintahan

3. Kabupaten Tangerang

Arah kebijakan Kabupaten Tangerang pada Tahun 2020 adalah

1. Menerapkan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk siswa SD dan SMP dan pendidikan karakter dalam kurikulum muatan lokal
2. Mengoptimalkan puskesmas untuk melaksanakan Program Tangerang Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK)
3. Meningkatkan penanganan daerah rawan pangan yang terprogram melalui penumbuhan dan pengembangan desa mandiri pangan
4. Mengembangkan cadangan pangan dipekarangan dan lahan tidur
5. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui Pelatihan berbasis kompetensi, Pelatihan berbasis Masyarakat
6. Mengembangkan Desa Layak Anak, Kecamatan Layak Anak dan Kabupaten Layak Anak
7. Meningkatkan kapasitas lembaga desa, lembaga kemasyarakatan, masyarakat dan pelaku usaha ekonomi lainnya
8. Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan perumahan dan permukiman berbasis kawasan
9. Menerapkan SOP untuk mempercepat proses layanan, dikuatkan dengan konsistensi regulasi dan teknologi informasi

a. Isu Strategis

b. Sasaran Strategis

1. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia Kabupaten Tangerang yang mandiri, berdayasaing tinggi dan berakhlak mulia ditandai oleh hal-hal berikut:
 - (1) Terlaksananya sistem jaminan sosial dan penataan kependudukan bagi masyarakat Kabupaten Tangerang yang terpadu, efisien dan efektif.
 - (2) Meningkatnya derajat dan mutu pendidikan masyarakat KabupatenTangerang.
 - (3) Meningkatnya derajat dan mutu kesehatan masyarakat Kabupaten Tangerang.
 - (4) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG).

- (5) Berkembangnya karakter masyarakat Kabupaten Tangerang yang mandiri, berdayasaing, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - (6) Meningkatnya peran pemuda dan perempuan dalam seluruh bidang pembangunan.
 - (7) Makin kuatnya nilai-nilai keutamaan, berakhlak mulia, bermoral, beriman dan bertaqawa yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Tangerang.
 - (8) Makin mantapnya budaya dan pemberdayaan masyarakat serta organisasi masyarakat Kabupaten Tangerang.
2. Terwujudnya perekonomian daerah yang maju dan berdayasaing berbasis pada potensi keunggulan lokal ditandai oleh hal-hal berikut:
- (1) Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pada tahun 2025 pendapatan domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang semakin meningkat, pengangguran menurun dan penduduk miskin berkurang.
 - (2) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor industri pengolahan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - (3) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor pertanian modern yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi..
 - (4) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor jasa yang lebih bermutu dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi berdayasaing.
3. Terwujudnya pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional ditandai oleh hal-hal berikut:
- (1) Terbangunnya jaringan infrastruktur perhubungan di Kabupaten Tangerang yang terpadu dan merata ke seluruh wilayah kecamatan.

- (2) Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang efisien sesuai kebutuhan termasuk terpenuhinya pasokan listrik bagi hampir seluruh rumah tangga dan wilayah perdesaan dan .
 - (3) Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.
 - (4) Terpenuhinya penyediaan prasarana dan sarana dasar perumahan, permukiman dan fasilitas umum
 - (5) Terwujudnya efisiensi pemanfaatan dan pembangunan infrastruktur pos dan telekomunikasi
4. Terwujudnya tata pemerintahan yang baik, demokratis dan partisipatif ditandai oleh hal-hal berikut:
- (1) Meningkatnya kapasitas aparat pemerintahan Kabupaten Tangerang yang profesional, kompeten, bersih, andal, berwibawa dan bertanggungjawab.
 - (2) Menguatnya peranan masyarakat sipil dan partai politik dalam kehidupan politik
 - (3) Terciptanya penegakan hukum tanpa memandang kedudukan, pangkat, dan jabatan seseorang demi supremasi hukum dan terciptanya penghormatan pada hak-hak asasi manusia.
 - (4) Terwujudnya ketertiban dan keamanan di wilayah Kabupaten Tangerang yang menjamin martabat kemanusiaan, keselamatan masyarakat, dan keutuhan wilayah dari ancaman dan gangguan pertahanan dan keamanan.
5. Terwujudnya pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi ditandai oleh hal-hal berikut:
- (1) Terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan yang makin merata ke seluruh wilayah Kabupaten Tangerang termasuk wilayah perdesaan.
 - (2) Terwujudnya lingkungan perkotaan dan perdesaan yang sesuai dengan kehidupan yang baik, berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

- (3) Terwujudnya kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Tangerang yang didukung oleh pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara serasi, seimbang, dan lestari.
- (4) Terpeliharanya keragaman hayati dan kekhasan sumber daya alam dan lingkungan Kabupaten Tangerang.
- (5) Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

c. Prioritas Pembangunan

1. Peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial,
2. Penanganan Kemiskinan dan Pengangguran,
3. Pemerataan infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan
4. Penataan perumahan permukiman berbasis kawasan
5. Pengelolaan persampahan dan lingkungan,
6. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan (Good Governance)

4. Kabupaten Serang

Arah kebijakan Kabupaten Serang pada Tahun 2020 adalah Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran

c. Isu Strategis

- 1) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
- 2) Peningkatan Mutu dan Akses Pelayanan Pendidikan
- 3) Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
- 4) Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran
- 5) Peningkatan Infrastruktur, Sarpras Pendidikan dan Kesehatan
- 6) Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman dan Perumahan
- 7) Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 8) Peningkatan Daya Dukung dan Daya Saing Sdm Serta Kawasan Strategis
- 9) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Peningkatan Ikm dan Ukm

d. Prioritas Pembangunan

- 1) Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran serta peningkatan Kesejahteraan Sosial;
- 2) Peningkatan Kualitas SDM yang Sehat, Cerdas, Berakhlaqul Karimah;
- 3) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas sarana, Prasarana dan Fasilitas Pelayanan dasar di semua Wilayah;
- 4) Peningkatan, Pemerataan dan kualitas daya saing Perekonomian;
- 5) Peningkatan kualitas Penataan ruang, perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup serta penanggulangan bencana;
- 6) Pengembangan Daya Dukung dan daya Saing Kawasan Strategis;
- 7) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik serta Pelayanan Publik yang Prima.

e. Bantuan Keuangan

NAMA KEGIATAN	TARGET	PROGRAM PRIORITAS	USULAN DANA
pengadaan Mebelaeir Tingkat Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	30.000.000.000
Pengadaan dan peningkatan alat kesehatan dasar sesuai standar	Puskesmas	Program Sumber Daya Kesehatan	5.000.000.000
Pengadaan Alat Kesehatan dan Kedokteran Rumah Sakit.	RSUD Pakuhaji	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.	5.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	RSU Kab. Tangerang	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	10.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	RSUD Balaraja	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	10.000.000.000

NAMA KEGIATAN	TARGET	PROGRAM PRIORITAS	USULAN DANA
Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan (Pembangunan/Peningkatan Jalan Kabupaten dan Pembangunan Jalan Antar Desa di Kecamatan)	Desa dan Kecamatan	Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	200.000.000.000
Penataan Lingkungan Permukiman Pedesaan dan Nelayan	Perumahan, Pedesaan dan Kecamatan	Peningkatan sarana dan prasarana Lingkungan Pemukiman	40.000.000.000
	Jumlah		300.000.000.000

5. Kota Tangerang

Arah kebijakan Kota Tangerang pada Tahun 2020 adalah Peningkatan Daya Saing Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berakhlakul Karimah

a. Isu Strategis

- 1) Daya Saing Sumber Daya Manusia, meliputi Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan, Pengangguran, dan Pelayanan Publik
- 2) Daya Saing Infrastruktur Kota, meliputi Kemacetan, Permukiman Kumuh, Banjir Dan Genangan, Persampahan, Air Bersih, Pencemaran Lingkungan Hidup dan Ruang Terbuka
- 3) Daya Saing Perekonomian, meliputi Investasi, Ekonomi Lokal (UKM), Ketahanan Pangan

b. Prioritas Pembangunan

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing (Pendidikan dan Kesehatan);
- 2) Penanggulangan Kemiskinan ,Pengangguran dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial;
- 3) Peningkatan Kualitas dan Pembangunan Infrastruktur Perkotaan;
- 4) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan
- 5) Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Inovatif Dan Terintegrasi;

6) Peningkatan Investasi dan Peran Ekonomi Lokal

c. Bantuan Keuangan

KEGIATAN	ANGGARAN	VOLUME
DINAS PUPR		
Pembangunan Elevated Busway	7.500.000.000,00	P = 5000 m
Pembangunan Jembatan Pintu 10	33.600.000.000	P = 120 m ; L = 12 m
Pembangunan Fly Over Sudirman	313.600.000.000	P = 800 m ; L = 14 m
Pembangunan Frontage Tol Hasyim Ashari - Jakarta Barat	252.000.000.000	P = 3500 m ; L = 18 m
Pembangunan Jalan Kali Perancis - Husein Sastranegara	72.000.000.000	P = 1000 m ; L = 18 m
Pembangunan Underpass Maulana Hasanudin	313.600.000.000	P = 1800 m ; L = 14 m
Pembangunan Jalan STA.11 - Semanan	86.400.000.000	P = 800 m ; L = 14 m
Pembangunan Jalan Trase Veteran - Imamm Bonjol	48.320.000.000	P = 2000 m ; L = 18 m
Pelebaran Jalan Sutomo	38.400.000.000	P = 800 m ; L = 12 m
Pelebaran Jalan Wahid Hasyim	88.000.000.000	P = 2200 m ; L = 10 m
Bypass Kali Sabi - Kali Cisadane		
Normalisasi dan Penurapan kali Cirarab		
Normalisasi Situ Bulakan		
Pembangunan Pintu dan Pompa Outlet Bulakan		
Lanjutan Normalisasi Kali Angke		
Pembangunan Pintu Air Suplesi Pondok Bahar		
Bypass Saluran Pembuang Cipabuaran - Sungai Cisadane		
RSUD		
Pengadaan Alat-alat Kesehatan	15.000.000.000	
pengadaan alat radiologi	3.500.000.000,00	
Pengadaan Unit HD	4.250.000.000	
DINAS KESEHATAN		
Pengadaan Infant Radiant Warmer	821.000.000	10 buah
Dental Unit	1.002.490.000	5 buah
Kulkas Reagent	246.916.608	6 buah
Automatoc Analyzer	915.000.000	3 buah
Pengadaan Infant Blending Resuscitator	328.387.500	10 buah
Pengadaan Food Model Gizi (isi Piringku)	52.800.000	40 set
Kesling kit	192.115.000	7 kit
Pengadaan Posbindu KIT PTM	201.342.812	

KEGIATAN	ANGGARAN	VOLUME
Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat Kota Tangerang	24.212.100.000	
	8.796.642.151.920	

6. Kota Cilegon

Arah kebijakan Kota Cilegon pada Tahun 2020 adalah Mewujudkan Pembangunan Yang Inklusif Berbasis Kewilayahan.

Pembangunan yang inklusif menyatakan bahwa pembangunan tidak semata-mata untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun lebih menekankan pada pemerataan kesejahteraan dengan mengurangi tingkat kesenjangan antar wilayah, serta tingkat pengangguran dan kemiskinan di masing-masing wilayah.

Berbasis kewilayahan menyatakan bahwa program pembangunan disusun dengan memperhatikan peta masalah dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah kelurahan, dengan berasaskan partisipatif, sinergitas dan keadilan. Partisipatif berarti memberikan ruang partisipasi yang luas dalam pengambilan keputusan, sinergitas berarti adanya keselarasan program antar sektor di masing-masing wilayah, dan keadilan berarti hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

a. Isu Strategis

1. Kualitas dan Daya Saing Perekonomian
2. Penataan ruang, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
3. Kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan sosial
4. Peningkatan daya dukung dan kualitas pelayanan prasarana, sarana dan fasilitas Perkotaan
5. Kinerja pemerintahan dan pelayanan publik serta kualitas ketentraman, ketertiban, demokrasi dan hukum

Isu 4 yang terkait Infrastruktur masih banyak paling banyak muncul pada permasalahan yang akan dihadapi kedepan, namun secara porsi, isu yang lain seperti SDM dan Lingkungan Hidup juga masih memiliki keterkaitan yang tinggi terhadap peta permasalahan di Kota Cilegon

b. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya sarana dan prasarana dasar perumahan dan kawasan permukiman.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan jalan melalui pemenuhan kelengkapan jalan.
3. Tersedianya sistem angkutan umum massal yang sesuai standar layanan.
4. Meningkatnya kualitas drainase.
5. Meningkatnya ketersediaan RTH publik yang representatif
6. Terbentuknya destinasi wisata artificial yang dikelola secara terpadu.
7. Meningkatnya kualitas penataan ruang.
8. Menguatnya keberadaan industri yang memiliki rantai produksi yang bisa dijangkau para pelaku IKM
9. Tersedianya dan terlaksananya pemetaan kebutuhan kompetensi tenaga kerja, serta terwujudnya BLK sebagai pusat pembentukan tenaga kerja yang berdaya saing
10. Meningkatnya upaya pembangunan yang berorientasi pada sektor-sektor padat karya
11. Meningkatnya sarpras pendidikan dasar sesuai standar SPM
12. Meningkatnya sarana prasarana kesehatan sesuai standar pelayanan minimal
13. Terpenuhinya cakupan jaminan kesehatan melalui APBD
14. Sinerginya program-program penanggulangan kemiskinan antar sektor melalui penguatan peran TKPK
15. Optimalnya Pusat rehabilitasi sosial untuk penanganan penanganan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu
16. Meningkatnya edukasi kebencanaan secara terpadu dan berkesinambungan terhadap masyarakat
17. Terintegrasinya seluruh proses tata kelola pemerintahan baik terkait perencanaan, penganggaran, keuangan, asset, kearsipan, pengadaan barang dan jasa
18. Meningkatnya penatausahaan administrasi pemerintahan berbasis elektronik serta integrasi layanan perijinan mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan hingga kota
19. Meningkatkan sarana prasarana pemerintahan yang representatif

20. Meningkatkan sarana prasarana persampahan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
21. Meningkatkan ketersediaan taman pada skala kecamatan, serta penyelesaian pembangunan sport centre
22. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PPLH serta petugas lab lingkungan serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran lingkungan

c. Prioritas Pembangunan

1. Peningkatan daya dukung dan kualitas pelayanan prasarana, sarana dan fasilitas Perkotaan
2. Kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan sosial
3. Penataan ruang, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
4. Peningkatan kemandirian perekonomian lokal
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan (*good governance*)

d. Bantuan Keuangan

No	Bidang/Urusan	Kegiatan	Lokasi /Target	Anggaran
1	Pendidikan	Pembangunan SMK Metalurgi	Kecamatan Ciwandan (1 sekolah)	-
2	Lingkungan Hidup	Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Izin Galian C	Se-Provinsi Banten (Kawasan Jalan Lingkar Selatan) (1 Kegiatan)	-
3	Pariwisata	Dukungan Pengembangan Lokasi Wisata Tirta	Kecamatan Grogol (1 Paket)	
4	Perhubungan	Pengadaan Palang Pintu KA	Seruni Kel. Kedaleman, Seneja Kel. Sukmajaya, Ramanuju Kel. Citangkil Kubang Sepat el.Citangkil Mekarsari, Kec.Pulomerak (5 lokasi)	1.500.000.000
5	Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Penataan Jalan Yasin Beji (depan Transmart Cilegon)	Kecamatan Purwakarta (2,66 km)	±1.000.000.000

No	Bidang/Urusan	Kegiatan	Lokasi /Target	Anggaran
6	Perhubungan	Pengadaan Armada SAUM (Sarana Angkutan Massal) Kota Cilegon	Koridor I (Seruni-Jalan Lingkar Selatan/JLS) (5 unit)	±3.500.000.000

7. Kota Serang

a. Isu Strategis

1. Akses dan mutu pelayanan kesehatan serta pendidikan
2. Infrastruktur, pengendalian pemanfaatan ruang, lingkungan hidup dan mitigasi bencana
3. Pengembangan destinasi wisata, perdagangan, jasa dan pertanian
4. Pemantapan ketahanan pangan
5. Penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran
6. Reformasi birokrasi

b. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan
2. Pendidikan dasar
3. Pengarusutamaan gender
4. Perlindungan anak
5. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal peningkatan pembangunan infrastruktur
6. Konektivitas wilayah

c. Prioritas Pembangunan

1. Peningkatan akses dan kualitas kesehatan, pendidikan dasar, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal
2. Peningkatan konektivitas wilayah dan infrastruktur dasar permukiman
3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan tata ruang, dan mitigasi bencana
4. Peningkatan daya saing ekonomi melalui pengembangan sektor potensial
5. Penurunan kemiskinan, pengangguran dan permasalahan sosial
6. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik

d. Bantuan Keuangan

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	ANGGARAN
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
1	Program Pengadaan, Penigkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang		
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Rawu Kec. Serang	1.000.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Melandang Kec. Walantaka	1.500.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Nyapah I, Kec Walantaka	2.000.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kasemen Kec. Kasemen	1.500.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Karangantu Kec. Kasemen	1.500.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kubang Apu Kec. Serang	1.500.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Serang 3 Kec. Serang	1.000.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kaligandu Kec. Serang	1.500.000.000
	Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Curug Kec. Curug	500.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kaliwadas	240.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kebanyakan	480.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kota Baru	120.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Sumursana	360.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Panancangan 4	480.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Ujung Tebu	120.000.000
	Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Magelaran	120.000.000
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SMP	SMPN 3 Kota Serang	198.000.000
		SMPN 16 Kota Serang	198.000.000
	Rehabilitasi Jamban Siswa/Guru	SMPN 5 Kota Serang	85.000.000
		SMPN 6 Kota Serang	85.000.000
		SMPN 11 Kota Serang	85.000.000
		SMPN 12 Kota Serang	85.000.000
	Pemagaran	SKB Kota Serang	210.000.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	ANGGARAN
	Paving block	SKB Kota Serang	63.000.000
	Alat pendidikan menjahit	SKB Kota Serang	50.000.000
	Alat Pendidikan Perbengkelan Motor	SKB Kota Serang	50.000.000
	Ruang Perpustakaan Beserta perabotannya	SKB Kota Serang	180.000.000
	Mushola	SKB Kota Serang	50.000.000
Sub Jumlah			15.259.000.000
	Dinas Kesehatan		
2	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prsarana puskesmas pembantu dan jaringannya		
	Rehabilitasi Poskesdes Pengampelan (Puskesmas Walantaka)	Walantaka	214.870.000
	Rehabilitasi Poskesdes Trondol (Puskesmas Rau)	Serang	214.870.000
	Rehabilitasi Poskesdes Kuranji (Puskesmas Pancur)	Taktakan	214.870.000
	Rehabilitasi Poskesdes Kemanisan (Puskesmas Curug)	Curug	214.870.000
	Pembangunan Puskesmas Unyur	Serang	125.931.581
	Pembangunan Sarana Prasarana RSUD Kota Serang		
	Pembangunan Selasar Antar Gedung Pelayanan	RSUD Kota Serang	2.275.000.000
Sub Jumlah			3.260.411.581
	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
3	Program Pembangunan Jalan dan jembatan		
	Pengadaan Lahan Jalan Sayabulu - Dalung - Karundang	Kec. Cipocok Jaya	30.000.000.000
	Peningkatan Jalan Sayabulu - Dalung - Karundang	Kec. Cipocok Jaya	20.000.000.000
	Pembangunan Jalan Akses Gd. DPRD-Pemkot Kota Serang		
	- Pembebasan Lahan	Kec. Cipocok Jaya	10.000.000.000
	- Pembangunan Fisik	Kec. Cipocok Jaya	2.400.000.000
	Penataan Area Luar Stadion dan GGR Maulana Yusuf		
	- Rehab GGR Stadion Maulana Yusuf	Kec. Serang	5.000.000.000
	- Penataan Taman dan Jogging Track Area Stadion MY	Kec. Serang	8.500.000.000
	Pembangunan Pasar Lama	Kec. Serang	9.000.000.000
	Penataan Pasar Kepandean	Kota Serang	2.000.000.000
Sub Jumlah			86.900.000.000
4	Program Pembangunan, pemanfaatan dan pengendalian perumahan		
	Peningkatan Prasarana, sarana dan utilitas lingkungan perumahan		
	Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Cikampak Kel.	366.954.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN		LOKASI	ANGGARAN
			Sukajaya Kec. Curug	
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Gowok Kepuh Kel. Sukajaya Kec. Curug	340.830.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Pamarian RT.03/02 Kel. Cilaku Kec. Curug	304.360.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Ciwaka - Pipitan Kel. Pipitan Kec. Walantaka	490.195.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Sidapurna - Kubang Semar Kel. Teritih Kec. Walantaka	456.639.000
		Penataan RTH	kecamatan Serang	3.953.364.000
		Reservoir	Kelurahan Cipocok dan Kelurahan Sepang	4.000.000.000
		Jaringan Perpipaan	Kelurahan Cipocok dan Kelurahan Sepang	6.000.000.000
Sub Jumlah				15.912.342.000
5	Program Pemeliharaan PJU			
		Belanja Modal Pengadaan Alat Besar Darat (Truk Crane PJU)	Dishub Kota Serang	1.200.000.000
		Pengadaan PJU	Kota Serang Jalan Provinsi	500.000.000
		Pengadaan Marka Jalan	Kec.Serang (Pasar lama, Jl.Diponogor o, Pasar Rau,Royal)	1.110.090.000
		Pengadaan Rambu Lalu lintas	Kec.Serang (Pasar lama, Jl.Diponogor o, Pasar Rau,Royal)	628.500.000
Sub Jumlah				3.438.590.000
JUMLAH				124.770.343.581

8. Kota Tangerang Selatan

Arah kebijakan Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2020 adalah Penguatan Ekonomi Kota Berbasis Jasa dan Perdagangan menuju Tangerang Selatan yang Sejahtera dan Berkeadilan

- a. Isu Strategis
 - 1. Kualitas sumber daya manusia
 - 2. Pertumbuhan penduduk
 - 3. Sarana dan prasarana wilayah
 - 4. Perekonomian Daerah
 - 5. Kemiskinan Dan Kesejahteraan Sosial
- b. Sasaran Strategis
 - 1. Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar
 - 2. Meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
 - 3. Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah
 - 4. Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan
 - 5. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
 - 6. Meningkatnya investasi
 - 7. Meningkatnya perekonomian perkotaan
 - 8. Meningkatnya produk unggulan daerah
 - 9. Meningkatnya pelayanan publik
 - 10. Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan daerah
- c. Prioritas Pembangunan
 - 1. Penguatan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial
 - 2. Pengembangan Kualitas Infrastruktur
 - 3. Penguatan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat
 - 4. Penguatan Kualias Tata Kelola Pemerintahan.